

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dimana data yang dinyatakan dalam angka dan dianalisis dengan teknik statistik. Dalam penelitian ini, penulis meneliti berdasarkan hubungan yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antar dua variabel atau lebih dan penelitian ini mempunyai hubungan *kausal* (sebab-akibat) pada *variabel independent* (variabel bebas) Pendidikan dan Pelatihan (X1) Kerjasama Tim (X2) Keterlibatan Karyawan (X3) dengan *variabel dependent* (variabel terikat) Kinerja Karyawan (Y).

3.2 Sumber Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Sugiyono (2018) mengatakan bahwa penelitian kuantitatif adalah penelitian dengan memperoleh data yang berbentuk angka atau data kuantitatif yang diangkakan. Jenis data yang digunakan dalam proses penelitian adalah data primer. Suryadi (2018) menyebutkan bahwa data primer adalah data yang diperoleh dari lapangan atau yang diperoleh dari responden yaitu para karyawan Hotel Kurnia Dua, data tersebut adalah hasil jawaban pengisian kuisisioner dari responden yang terpilih.

3.2.1 Data Primer

Menurut Sugiyono (2018) jenis data dapat dibedakan menjadi dua yaitu data kualitatif (non angka) dan data kuantitatif (data yang dapat dihitung atau berupa angka), dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis data kuantitatif. Adapun pengertian data kuantitatif adalah data yang dihitung ataupun data yang berupa angka. Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari objek penelitian. Data primer dalam penelitian ini diperoleh melalui kuisisioner yang diberikan secara langsung kepada responden mengenai pengaruh Pendidikan dan Pelatihan, Kerjasama Tim, dan Keterlibatan Karyawan terhadap Kinerja Karyawan pada Hotel Kurnia Dua melalui kuesioner.

3.2.2 Data Sekunder

Menurut Sugiyono (2018) sumber data sekunder adalah data yang diperoleh peneliti secara tidak langsung atau melalui perantara. Data sekunder penelitian ini diperoleh dari data-data dan berbagai sumber lainnya yang berhubungan dengan penelitian ini.

3.3 Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini akan menggunakan metode pengumpulan data yaitu :

1. Penelitian Kepustakaan (*Library Research*)

Teknik ini dilakukan dengan mengkaji berbagai teori dan bahasan yang bersumber dari berbagai referensi seperti jurnal, artikel, buku, dan data lain yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

2. Penelitian Lapangan (*Field Research*)

Teknik ini dilakukan dengan cara turun langsung ke lapangan penelitian untuk memperoleh data-data yang berkaitan dengan kebutuhan penelitian, data tersebut diperoleh dengan cara :

- a. Kuesioner, Menurut Sugiyono (2018) Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pernyataan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Serta merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur apa yang diharapkan dari responden.
- b. Skala yang digunakan dalam pengukuran penelitian ini adalah likert. Variabel yang akan diukur dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan. Setiap pernyataan atau pertanyaan dilengkapi dengan lima alternatif jawaban, yaitu Sangat Tidak Setuju (STS), Tidak Setuju (RS), Ragu-Ragu (RG), Setuju (S), Sangat Setuju (SS). Penentuan nilai menggunakan Skala Likert dan jawaban dilakukan dalam bentuk checklist. Tabel skala pengukuran dapat dilihat pada tabel 3.1

Tabel 3.1
Skala Pengukuran

Kriteria jawaban	Singkatan	Skor
-------------------------	------------------	-------------

Sangat Tidak Setuju	STS	1
Tidak Setuju	TS	2
Ragu-Ragu	RG	3
Setuju	S	4
Sangat Setuju	SS	5

Sumber : Sugiyono (2018)

Metode ini digunakan agar peneliti dapat mengetahui dan memiliki data mengenai penilaian yang diberikan oleh setiap masyarakat yang untuk selanjutnya dapat ditarik kesimpulan.

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2018), Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan Hotel Kurnia Dua Bandar Lampung yang berjumlah 34 orang karyawan.

3.4.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2018), Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Agar dapat mewakili (representatif) per departemen, dalam penelitian ini menggunakan teknik sampling Proportionate Stratified Random sampling, yaitu teknik sampling yang digunakan bila populasi mempunyai anggota/unsur yang tidak homogen dan berstrata secara proporsional. Jumlah sampel yang dipakai dalam penelitian ini sebanyak 34 responden dari karyawan keseluruhan sebanyak 34 orang.

3.5 Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2018), variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari, sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel dalam penelitian ini dibagi menjadi 2 jenis yaitu :

a. Variabel independen (variabel bebas)

Menurut Sugiyono (2018), Variabel Bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (variabel terikat), dan dalam penelitian ini adalah Pendidikan dan Pelatihan (X1), Kerjasama Tim (X2), dan Keterlibatan Karyawan (X3).

b. Variabel dependen (variabel terikat)

Menurut Sugiyono (2018) Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya Variabel Bebas, yang menjadi variabel terikat adalah Kinerja Karyawan (Y).

3.6 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel bertujuan untuk menjelaskan makna variabel yang sedang diteliti. Menurut Sugiyono (2018) variabel penelitian adalah suatu hal yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tertentu, kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel yang diteliti harus sesuai dengan permasalahan dan tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 3.2

Tabel 3.2
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Konsep Penelitian	Definisi Operasional	Indikator	Skala
Pendidikan dan Pelatihan (X1)	Menurut Zulkarnain Wildan, 2018, menyatakan bahwa pendidikan dan pelatihan	Pendidikan dan Pelatihan merupakan kegiatan yang dilakukan	1. Pengembangan pelatihan pendidikan 2. Pengembangan organisasi	Likert
Variabel	Definisi Konsep Penelitian	Definisi Operasional	Indikator	Skala
	merupakan salah satu faktor yang penting dalam pengembangan	organisasi perusahaan dalam melatih pergerakan karir	3. Pengembangan pegawai 4. Isi pelatihan 5. Metode pelatihan	

	SDM. Pendidikan dan pelatihan tidak hanya menambah pengetahuan, akan tetapi juga meningkatkan keterampilan bekerja, dengan demikian dapat meningkatkan produktivitas kerja.	karyawan.	6. Sikap dan keterampilan struktur 7. Lamanya waktu pelatihan 8. Fasilitas pelatihan	
Kerjasama Tim (X2)	Menurut Davis (2014), kerjasama tim merupakan sekelompok orang-orang untuk bekerjasama untuk mencapai tujuan yang sama dan tujuan tersebut akan mudah diperoleh dengan melakukan kerjasama tim daripada melakukan sendiri.	Kerjasama tim adalah kegiatan yang dilakukan secara bersama-sama, dengan meningkatkan kerjasama tim pekerjaan dapat diselesaikan lebih mudah dengan saling berkomunikasi dan melengkapi satu sama lain.	1. Tujuan yang sama. 2. Antusiasme. 3. Peran dan tanggung jawab yang jelas. 4. Komunikasi yang efektif. 5. Resolusi konflik, yaitu kesepakatan dalam menyelesaikan konflik. 6. Share power (pembagian kekuasaan). 7. Keahlian yang dimiliki oleh anggota kelompok.	Likert
Keterlibatan Karyawan (X3)	Menurut Hotch et al. (2018) merupakan rasa secara emosional	Adanya keterlibatan karyawan dapat meningkatkan	1. Menanggapi pekerjaan 2. Partisipasi dalam pekerjaan	Likert
Variabel	Definisi Konsep Penelitian	Definisi Operasional	Indikator	Skala
	untuk berpartisipasi pada jalannya operasional	komitmen dari dalam diri karyawan	3. Bertanggung jawab atas pekerjaannya 4. Merasa pekerjaan	

	perusahaan dengan memberikan peran dan mnafaat pada strategi perusahaan untuk mencapai tujuan.	sehingga karyawan menjadi lebih peduli dengan pekerjaannya.	yang belum selesai dan ketidakhadiran	
Kinerja Karyawan (Y)	Menurut Sinambela (2019), Kinerja sering diartikan sebagai hasil kerja atau prestasi kerja.	Kinerja Karyawan menjadi salah satu tolak ukur bagi suatu perusahaan ataupun instansi dalam mencapai tujuannya.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kualitas kerja 2. Kuantitas 3. Ketepatan waktu 4. Efektivitas 5. Kreativitas 6. Tanggung Jawab 7. Kemandirian 	Likert

1.7 Uji Persyaratan Instrumen

Menurut Sugiyono (2018) menyatakan instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Dalam penelitian ini yang diukur adalah variabel independen (X) yaitu Pendidikan dan Pelatihan (X1), Kerjasama Tim (X2), Keterlibatan Karyawan (X3), dan variabel dependen (Y) Kinerja Karyawan. Uji persyaratan instrumen peneliti menguji validitas dan reliabilitas.

1.7.1 Uji Validitas

Menurut Ghozali, (2018) Uji validitas digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pernyataan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan suatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Pengujian validitas dalam penelitian ini dilakukan dengan membandingkan nilai *Correlated item - Total Correlation* dengan nilai r tabel, untuk *degree of freedom* (df) = n-2, dalam hal ini n adalah jumlah sampel dan alpha = 0,5. Jika r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} indikator tersebut dinyatakan valid (Ghozali, 2018).

3.7.2 Uji Reliabilitas

Menurut Ghozali, (2018) Uji Reliabilitas digunakan untuk mengukur bahwa variabel yang digunakan benar-benar bebas dari kesalahan sehingga menghasilkan hasil yang konsisten meskipun diuji berkali-kali. Hasil uji reliabilitas dengan bantuan SPSS akan menghasilkan *Cronbach Alpha*. Apabila *Cronbach Alpha* dari suatu variabel lebih besar 0,06 maka butir pernyataan dalam instrumen penelitian tersebut adalah reliabel dapat diandalkan (Ghozali, 2018).

3.8 Uji Persyaratan Analisis Data

3.8.1 Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2018) Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah jumlah sampel yang diambil sudah representatif atau belum, sehingga kesimpulan penelitian yang diambil dari sejumlah sampel bisa dipertanggung jawabkan. Uji normalitas dalam penelitian ini penulis menggunakan uji *non parametric one sampel kolmogorof smirnov* (KS). Kriteria pengambilan keputusan. Apabila $Sig < 0,05$ maka H_0 ditolak (distribusi sampel tidak normal). Apabila $Sig > 0,05$ maka diterima (distribusi sampel normal).

3.8.2 Uji Linieritas

Menurut Ghozali (2018) agar mengetahui spesifikasi model sudah jelas atau tidak dapat dilakukan uji linieritas. Dalam linieritas kita dapat menemukan variabel bebas dan variabel terikat. Uji linier dapat dihitung dari apabila nilai F hitung lebih kecil dari F tabel maka dapat dikatakan linier dan sebaliknya.

Apabila Probabilitas $Sig < 0,05$ (Alpha) maka H_0 ditolak

Apabila Probabilitas $Sig > 0,05$ (Alpha) maka H_0 diterima

3.8.3 Uji Multikolineritas

Uji multikolineritas bertujuan untuk membuktikan atau menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya hubungan linear atau korelasi antar satu variabel independen dengan satu variabel independen lainnya. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Pengujian ini dilakukan dengan melihat nilai TOL (*Tolerance*) yang pada model regresi harus lebih besar dari 0,1 dan nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) yang tidak lebih besar dari 10 (Ghozali, 2018).

3.9 Metode Analisis Data

Menurut Sugiyono (2018) metode analisis data adalah proses pengelompokan data berdasarkan variabel dan respon, mentabulasi data berdasarkan variabel dan seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

3.9.1 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linear berganda adalah hubungan secara linier anatar dua atau lebih variabel independen yang digunakan untuk menguji pengaruh dengan variabel dependen. Didalam penelitian ini menggunakan lebih dari satu variabel sebagai indikatornya yaitu Pendidikan dan Pelatihan (X1), Kerjasama Tim (X2), Keterlibatan Karyawan (X3), dan Kinerja Karyawan (Y). Persamaan umum regresi linier berganda yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

Keterangan :

Y : Variabel Dependen (Kinerja Karyawan)

a : Nilai Konstanta

$b_{1,2,3}$: Koefisien Regresi 1,2,3

X_1 : Pendidikan dan Pelatihan

X_2 : Kerjasama Tim

X_3 : Keterlibatan Karyawan

3.10 Pengujian Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk memeriksa signifikansi dari koefisien regresi. Pada penelitian ini dilakukan uji hipotesis dengan menggunakan uji berikut ini :

3.10.1 Uji t (Uji Parsial)

Menurut Ghozali (2018), uji t digunakan untuk menguji seberapa jauh pengaruh variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini secara individual dalam menerangkan variabel dependen secara parsial. Adapun kriteria yang digunakan dalam pengujian ini adalah sebagai berikut :

a. Taraf signifikansi / Sig. P-value ($\alpha = 0,05$)

- b. Jika nilai Sig. P-value $< 0,05$ maka variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen
- c. Jika nilai Sig. P-value $> 0,05$ maka variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

3.10.2 Uji F

Menurut Ghazali (2018), Uji F digunakan untuk menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama sama (simultan) terhadap variabel dependen. Pengambilan keputusan dapat menggunakan dua cara yaitu :

- a. Taraf signifikansi/ Sig. P-value ($\alpha= 0,05$)
- b. Jika Sig P-value $< 0,05$ maka H_a diterima, jika Sig P-value $> 0,05$ maka H_a ditolak
- c. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_a diterima. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_a ditolak

3.10.3 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Ghazali (2018), koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel independen terbatas untuk menjelaskan variabel dependen sedangkan nilai R^2 yang mendekati satu berarti variabel independen mampu memberikan informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen.